

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU POP-UP BERBASIS BUDAYA LOKAL
BAGI ANAK USIA DINI**

**DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK MEDIA BASED ON LOCAL CULTURE
FOR EARLY CHILDREN**

**Ervin Nurul Affrida^{1*}, Isabella Hasiana², Aristya Septi Pamungkas³,
Charmel Friani Palmisia Wae⁴, Wulandari Kusuma Dewi⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*email: ervina@unipasby.ac.id

Abstrak: Buku pop-up menjadi media yang menarik namun masih belum terintegrasi dalam pembelajaran sehingga perlu dilakukan pengembangan agar hasilnya yang dicapai maksimal. Melalui kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat mempunyai tujuan untuk memberikan pelatihan terkait pengembangan media dalam bentuk buku pop-up. Adapun tema yang digunakan dalam pembuatan buku pop-up yaitu budaya lokal. Sasaran kegiatan yaitu guru TK di Lamongan agar mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Penggunaan media buku pop-up berbasis budaya lokal akan mampu menjadi sebuah media yang menarik dan semakin menumbuhkan kecintaan anak pada tanah air. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam menyusun media buku pop up yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, dalam hal ini pengenalan budaya lokal Kota Lamongan.

Kata Kunci: Media pembelajaran; Buku Pop-Up; Budaya Lokal; Anak Usia Dini

Abstract: *Pop-up books are an interesting medium but still seem conventional, so need to be developed can be maximized in learning. Through the following community service activities, the aim is to provide media development training in the form of pop up books. The theme used in making the pop up book is local culture. The target of the activity is for kindergarten teachers in Lamongan to have the knowledge and ability to plan lessons using interesting and fun learning media. The use of pop-up book media based on local culture will be able to become an interesting medium and further foster children's love for their homeland. The results of the activity show an increase in teacher skills in compiling pop up book media that is tailored to learning needs, in this case the introduction of local culture in Lamongan.*

Keywords: *Learning media; Pop Up Books; Local Culture; Early Childhood*

Received	Revised	Published
05 Januari 2024	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Profesi guru sebagai seorang pendidik diharapkan mampu melakukan kegiatan pengembangan media yang dalam satuan PAUD sering dikenal dengan istilah alat permainan edukatif (APE). Media merupakan komponen penting karena pada rentang usia 4 sampai usia 6 tahun anak-anak perlu mendapatkan stimulasi secara langsung. Stimulasi tersebut salah satunya melalui penggunaan media yang kongkret serta menarik bagi anak. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran pada anak usia dini yaitu belajar sambil bermain ataupun sebaliknya.

Dalam proses pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, guru membutuhkan media pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum. Salah satunya terkait dengan topik pengenalan budaya lokal bagi anak pada implementasi kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar merdeka bermain.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui teknik wawancara langsung pada guru-guru TK wilayah Lamongan menunjukkan masih kesulitan terkait aktivitas pengembangan

media untuk pengenalan budaya lokal Kota Lamongan pada anak. Hal ini disebabkan, alat permainan edukatif dalam basis budaya lokal masih sangat terbatas. Selanjutnya, guru-guru juga masih secara konvensional dalam mengenalkan budaya lokal seperti dengan karyawisata ke tempat-tempat budaya di Lamongan.

Kurangnya alternatif media pembelajaran untuk pengenalan budaya lokal salah satunya dapat diatasi melalui pengembangan media buku pop-up. Media yang dirancang dalam bentuk dua dimensi tersebut akan dikreasikan oleh guru-guru sehingga substansi pada buku dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Kebutuhan yang dimaksud dalam bentuk pengenalan budaya lokal, khususnya di Kota Lamongan.

Penggunaan media buku pop-up juga sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak yang masih belum bisa berpikir abstrak. Buku pop-up berbasis budaya lokal memberikan gambaran tentang pusat budaya di Kota Lamongan secara kongkrit.

Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, tim pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya akan mengadakan kegiatan pelatihan bagi guru-guru TK wilayah Lamongan. Kegiatan pelatihan tersebut dalam bentuk pengembangan media yang berfokus pada buku pop-up untuk pengenalan budaya lokal pada anak.

Adapun isi buku yang disusun dalam bentuk gambar realita tentang budaya lokal sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret pada anak. Selanjutnya, desain media dibuat dalam bentuk dua dimensi sehingga dapat memotivasi anak dalam belajar dengan alat bantu yang menarik.

Metode

Program yang dilaksanakan dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi untuk menyampaikan materi buku pop-up untuk anak usia dini. Selanjutnya dilaksanakan sesi praktikum membuat media berbasis budaya lokal. Adapun program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu 1) Identifikasi masalah dalam bentuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra terkait penambahan wawasan kreativitas para guru dalam pelatihan pengembangan buku media pop-up berbasis budaya lokal; 2) Perizinan, dalam bentuk Tim Pengabdian mengajukan surat perizinan kepada mitra; 3) Pelaksanaan, adapun kegiatan PPM dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2023 s.d 8 Januari 2024 di Universitas PGRI Adi Buana Suraba dengan sasaran adalah guru-guru TK yang berasal dari Lamongan sejumlah 17 orang dan 4) Evaluasi kegiatan, dalam bentuk memberikan umpan balik kepada guru-guru TK dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Buku Media Pop-Up Berbasis Budaya Lokal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru TK Lamongan dalam mengembangkan media buku pop up. Dalam kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema budaya lokal yang diseleraskan dengan implementasi kurikulum di Satuan PAUD. Adapun peran guru dalam pengenalan budaya lokal sangat penting sehingga anak mampu memahami potensi daerah yang dimiliki. Pengenalan budaya lokal pada anak juga menjadi aspek penting dalam membentuk lingkungan belajar yang diharapkan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 08 Desember 2023 s.d 08 Januari 2024. Adapun mitra yang mengikuti kegiatan sebanyak 17 peserta dari guru-guru TK Lamongan. Hasil dari pengabdian ini mampu memberikan pelatihan pengembangan media buku pop-up berbasis budaya lokal dengan hasil meningkatnya kreativitas dan inovasi guru-guru TK, khususnya dalam pelatihan ini berasal dari Lamongan.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi Praktikum

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Pelatihan Pengembangan Buku Media Pop-Up Berbasis Budaya Lokal” dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dapat memberikan manfaat bagi guru TK Lamongan. Hasil pelatihan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun media buku pop-up berbasis budaya lokal yang diintegrasikan dengan kurikulum merdeka belajar-merdeka bermain.

Ucapan Terima Kasih

Adapun ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang mendukung gagasan kegiatan pengabdian. Terima kasih juga kepada guru-guru TK wilayah Lamongan sebagai mitra yang sangat antusias selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Kemudian, ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pengabdian yang terdiri dari kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang telah berkerjasama sehingga kegiatan tercapai sesuai hasil yang ditentukan.

Referensi

- Abidin, Y.Z., Saebani, B.A. (2014). *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aisyah., Hasiana, I., Afrida, EN. (2002). Pelatihan Pengembangan Kemampuan Seni dengan APE Berbasis Bahan Kertas Asturo bagi Komunitas Praktisi Program Sekolah Penggerak Wilayah Surabaya 2. *Jurnal Abdimas Peka*. Vol 5 No.2. hal 138-146.<https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4370> .

- Affrida, EN. (2018). Model Pembelajaran Literasi Dasar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Wahana*. Vol. 70 No. 2. <https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1736>
- Affrida, EN dkk. (2023). E-Presensi Berbasis QR-Code sebagai Upaya Pemanfaatan Teknologi Digital Sekolah. *Community Development Journal*. Vol.4 No.4 DOI <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18424>
- Affrida, EN., Kurniawan, A. (2023). Pelatihan Pengembangan Kegiatan Numerasi Berbasis Merdeka Belajar Merdeka Bermain pada Guru di Satuan PAUD. *Jurnal Gembira*. Vol. 1 No.3
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dzuanda B. (2009). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-Tokoh Wayang Seri "Gatotkaca"* (Tugas Akhir). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Fitri, N. A. (2018). Pengembangan Media buku pop-up Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(4), 226–239
- Hasiana, I., Affrida, EN., Insani, A. (2022). Pelatihan Media Interaktif untuk Pengembangan Pembelajaran Motorik Anak Usia Dini. *Kanigara*. Vol. 2 No.1 DOI <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i1.5066>
- Ismail, N. (2011). *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Jannah., Nikmatul,I. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Virus Kelas X SMA. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahman, A.A dkk. (2023). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. PT. Global Eksekutif.
- Rifa'i, A., Anni, C.T. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Semarang:Universitas Negeri Semarang Press
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon, E., Fachrurrazi, A., Affrida, EN., Indahsari, N. (2023). Meningkatkan Literasi Kesehatan melalui Media Pop Up Book bagi Anak Usia Dini. *Incrementapedia*. Vol.5 No.1 DOI <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a7593>

